

LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk
Posisi Laporan : Triwulan II 2022

(dalam jutaan Rupiah)

No	Komponen	INDIVIDUAL				KONSOLIDASIAN			
		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya	
		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		55 hari		61 hari		55 hari		61 hari
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)									
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		336,376,763		364,400,269		439,893,218		472,360,800
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)									
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil terdiri dari:	456,546,578	33,156,071	444,809,136	32,431,699	603,299,949	46,262,454	587,333,105	45,227,186
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	249,971,740	12,498,587	240,984,285	12,049,214	281,350,824	14,067,541	270,122,483	13,506,124
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	206,574,838	20,657,484	203,824,850	20,382,485	321,949,125	32,194,912	317,210,621	31,721,062
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari :	480,767,666	155,746,465	461,532,209	145,033,087	593,572,335	194,269,694	572,085,993	184,518,606
	a. Simpanan Operasional	288,819,671	67,432,821	276,888,025	64,474,303	349,122,435	81,984,922	329,051,951	77,003,784
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non operasional	191,947,994	88,313,644	184,644,184	80,558,784	243,974,146	111,809,017	243,034,042	107,514,821
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (<i>unsecured debt</i>)	-	-	-	-	475,755	475,755	-	-
5.	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)		-		-		289,552		304,906
6.	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>), terdiri dari:	278,423,489	70,806,314	295,520,171	72,030,760	287,385,134	76,764,225	303,998,357	77,919,205
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	62,746,539	62,746,539	63,157,106	63,157,106	62,746,539	62,746,539	63,095,085	63,095,085
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	29,242,558	3,063,713	31,478,580	3,277,017	30,187,646	3,157,701	32,459,625	3,374,628
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-	-	33,367	-	-
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	186,434,392	4,996,062	200,884,485	5,596,638	188,688,002	5,063,671	202,643,735	5,649,581
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	-	-	-	-	5,762,947	5,762,947	5,799,911	5,799,911
7.	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)		259,708,850		249,495,547		317,585,924		307,969,903
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)									
8.	Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>	1,522,708	-	1,234,200	-	1,705,163	91,228	1,414,548	87,548
9.	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i>) yang bersifat lancar (<i>inflows from fully performing exposures</i>)	49,196,825	26,030,060	43,499,691	23,043,578	57,354,682	30,601,394	51,100,586	27,264,521
10.	Arus kas masuk lainnya	62,667,753	62,667,753	63,348,727	63,348,727	62,831,702	62,749,728	63,451,166	63,368,933
11.	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)	113,387,286	88,697,814	108,082,619	86,392,305	121,891,547	93,442,349	115,966,300	90,721,002
			TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE¹
12.	TOTAL HQLA		336,376,763		364,400,269		439,893,218		472,360,800
13.	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		171,011,036		163,103,242		224,143,575		217,248,901
14.	LCR (%)		196.70%		223.42%		196.26%		217.43%

Keterangan : 1) Adjusted value dihitung pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

Perhitungan Liquidity Coverage Ratio diatas dibuat berdasarkan POJK No.42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (Liquidity Coverage Ratio) bagi Bank Umum dan POJK No. 32/POJK.03/2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 6/POJK.03/2015 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank dan disajikan sesuai dengan SE OJK No. 09/SEOJK.03/2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional

PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS

Nama Bank : PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk

Bulan Laporan : Triwulan II 2022

Analisis

Kondisi likuiditas Bank Mandiri :

1. **LCR Bank Only Triwulan II 2022 sbs 196.70%, turun 26.72%** dibandingkan posisi Triwulan I 2022 yakni 223.42%. Beberapa faktor penurunan LCR tersebut adalah sbb:
 - a. Penurunan HQLA sbs Rp 28.02 T, terutama disebabkan oleh penurunan penempatan pada Bank Indonesia sbs Rp 17.06 T, Surat Berharga Pemerintah Indonesia sbs Rp 12.19 T sementara Kas naik sbs Rp 1.87 T.
 - b. Peningkatan cash outflow sbs Rp 10.21 T, terutama disebabkan oleh peningkatan simpanan nasabah korporasi sbs Rp 10.71 T dan simpanan nasabah perorangan, usaha mikro & kecil naik sbs Rp 0.72 T sementara cash inflow lainnya turun sbs Rp 1.22 T.
 - c. Peningkatan cash inflow sbs Rp 2.31 T, terutama disebabkan oleh peningkatan cash inflow kredit korporasi, perorangan, dan usaha mikro & kecil naik sbs Rp 2.99 T sementara cash inflow transaksi derivative turun sbs Rp 0.68 T.
2. **LCR Konsolidasi Triwulan II 2022 sbs 196.26%, turun 21.17%** dibandingkan posisi Triwulan I 2022 yakni 217.43%. Beberapa faktor penurunan LCR tersebut adalah sbb:
 - a. Penurunan HQLA sbs Rp 32.47 T, terutama disebabkan oleh penurunan penempatan BI sbs Rp 20.80 T, Surat Berharga Pemerintah Indonesia sbs Rp 15.30 T sementara Kas naik sbs Rp 3.36 T.
 - b. Peningkatan cash outflow sbs Rp 9.62 T, terutama disebabkan oleh peningkatan simpanan nasabah korporasi naik sbs Rp 9.75 T dan simpanan nasabah perorangan, dan usaha mikro & kecil naik sbs Rp 1.04 T.
 - c. Peningkatan cash inflow sbs Rp 2.72 T, terutama disebabkan oleh peningkatan cash inflow kredit korporasi, perorangan, dan usaha mikro & kecil turun sbs Rp 3.34 T sementara cash inflow transaksi derivatif turun sbs Rp 0.62 T.
3. HQLA Bank Mandiri Group per Triwulan II 2022 sebesar Rp 439.89 T didominasi oleh surat berharga Pemerintah Indonesia (68.70 %) dan penempatan pada Bank Indonesia (23.15%).
4. Strategi pengelolaan neraca dan likuiditas ditetapkan dalam rapat komite ALCO dan dilaksanakan oleh unit kerja baik funding maupun lending. Dalam rangka meningkatkan Simpanan/Pendanaan Stabil dan Simpanan Operasional, Bank Mandiri terus berupaya mengembangkan strategi salah satunya melalui peluncuran platform mobile banking Livin' bagi nasabah retail dan aplikasi Kopra bagi nasabah Wholesale.